

Studi Impor Gandum dan Produktivitas Industri Pengolahannya di Indonesia = Study of Wheat Import and Productivity of its Processing Industry in Indonesia

Shafira Aulia Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555875&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya volume impor gandum Indonesia menimbulkan suatu dilemma. Hal tersebut mendorong pentingnya kegiatan ini untuk dipelajari dan dianalisis. Impor gandum Indonesia secara signifikan akan menggunakan devisa dalam jumlah besar dan juga menimbulkan kekhawatiran terhadap masa depan dan kedaulatan pangan Indonesia. Namun disisi lain, industri pengolahan gandum membutuhkan gandum untuk terus memproduksi agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Industri pengolahan gandum juga berperan penting dalam perekonomian Indonesia dari penyerapan tenaga kerja, menciptakan penerimaan pemerintah lewat pajak, dan industri yang menghasilkan output untuk diekspor. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui produktivitas industri pengolahan gandum. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan volume impor gandum di Indonesia sejak tahun 1971-2020, dan (2) Mengetahui dampak dari dilakukannya impor gandum Indonesia terhadap produktivitas industri tepung terigu nasional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan data time series dan OLS untuk mengestimasi parameter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga impor gandum, konsumsi gandum domestik, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap permintaan volume impor gandum di Indonesia sejak tahun 1971-2020. Harga Jagung dan tarif impor gandum tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan gandum impor. Kegiatan impor gandum berpengaruh signifikan terhadap produktivitas industri pengolahan gandum nasional.

.....The high volume of Indonesian wheat imports poses a dilemma. It encourages the importance of this to be studied and analyzed. Indonesian wheat imports will significantly use large amount of foreign exchange to import those products and raises concerns about the future of Indonesia's food self-sufficiency and sovereignty. But in the other hand, wheat processing industry need this commodity to continue to produce and meet domestic needs. Not only that, wheat processing industry also plays important role in the Indonesia's economy from employment absorption, create government revenue through taxes, and industries that produce output to be exported. Therefore, it is very important to know the productivity of wheat processing industry. According to that, the purpose of this research is: (1) Identify the factors that influence the demand for wheat import volume in Indonesia since 1971-2020, and (2) Analyze the impact of wheat import activity on the productivity of the national wheat processing industry (wheat flour industry). This research was conducted in Indonesia using quantitative data in the form of secondary data. Analyzed by multiple linear regression using time series data and OLS to estimate the parameter. The results showed that the variable wheat import price, domestic wheat consumption, and exchange rate had a significant effect on the demand of wheat import volume in Indonesia since 1971-2020. Corn prices and wheat import tariff as government interventions had a nonsignificant effect on the demand for imported wheat. Wheat import activity also have a significant effect on the productivity of national wheat processing industry.